

**PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI
KABUPATEN PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.



Oleh:
Adi Saputra
NIM 18604221064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI
KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh

Adi Saputra
NIM 18604221064

ABSTRAK

Penelitian di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri dilatarbelakangi peneliti yang ingin mengetahui kondisi senyatanya di Sekolah Dasar tentang seberapa baik peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang berjumlah 46 guru. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo dapat disampaikan secara berurutan sebagai berikut yang berkategori sangat baik sebesar 2,18 %, kategori baik sebesar 34,79 %, kategori cukup sebesar 34,79 %, kategori kurang sebesar 21,73 % dan kategori sangat kurang sebesar 6,52 %.

Kata kunci: peran guru PJOK, UKS, Sekolah Dasar

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO

Disusun Oleh:

Adi Saputra
NIM 18604221064

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Mengetahui,
Koor Prodi PJSD,



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 195808301987031003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO

Disusun Oleh:

Adi Saputra
NIM 18604221064

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahraaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 12 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Sriawan, M.Kes.
Ketua Pengaji/Pembimbing

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris Pengaji

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
Pengaji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

16/8 - 2023

16/8 - 2023

16/8 - 2023

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. “Jika kamu merasa ingin menyerah, ingatlah mengapa kamu berusaha begitu lama.” (**Antoine Griezmann**)
2. “Tanpa impian kita tidak akan meraih apapun, tanpa cinta kita tidak bisa merasakan apapun, tanpa Allah kita bukan siapa – siapa.” (**Mesut Ozil**)
3. “Ada waktu ketika seorang pria harus mengambil keputusan yang sulit.” (**Uchiha Itachi**)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Sarno dan Ibu Alm Maryati yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

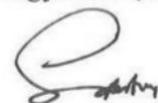
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Guru PJOK Dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas guna terlaksananya penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Drs. Sriawan, M.Kes, sebagai pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala sekolah, paraf guru dan staf SD 011 Air Emas yang telah menyediakan waktu dan memberikan bantuan selama proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Adi Saputra
NIM 18604221064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Peran Guru.....	7
2. Peran guru PJOK dalam UKS	9
3. Usaha Kesehatan sekolah (UKS).....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi Penelitian	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi.....	48
C. Keterbatasan penelitian	48
D. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen	31
Tabel 3. Hasil Validitas	33
Tabel 4. Reliability Statistics	35
Tabel 5. Tabel Pengkategorian	37
Tabel 6. Statistik Data Penelitian Peran Guru PJOK dalam Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri	38
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri	38
Tabel 8. Statistik Data Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan	40
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan.....	40
Tabel 10. Statistik Data Penelitian Faktor Pelayanan Kesehatan	41
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pelayanan Kesehatan	42
Tabel 12. Statistik Data Penelitian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	43
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri	39
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan	41
Gambar 4. Diagram Faktor Pelayanan Kesehatan	42
Gambar 5. Diagram Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	53
Lampiran 3. Angket Penelitian	55
Lampiran 4. Data Uji Coba	58
Lampiran 5. Hasil Validitas dan reliabilitas	59
Lampiran 6. Data Penelitian	61
Lampiran 7. Statistik data Penelitian	63
Lampiran 8. Dokumentasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan ini manusia sangat membutuhkan pendidikan dan kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia dapat hidup dengan seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui ilmu yang dapat mengubah kehidupan manusia memperoleh kehidupan yang layak. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak upaya Pemerintah ingin memajukan kesehatan melalui berbagai program. Pemerintah telah berusaha meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu upaya mendukung terciptanya peserta didik yang sehat, sekolah dapat merealisasikan dengan mengaktifkan program kesehatan yang optimal sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi anak untuk belajar.

Terciptanya peserta didik yang sehat, sekolah dapat merealisasikan dengan mengaktifkan program usaha kesehatan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan potensi dan prestasi anak untuk belajar. Program ini di antaranya mencakup pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah merupakan usaha kesehatan

masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta masyarakat di lingkungan sekolah sebagai sasaran utama. Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati menyenangi dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia (Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan).

UKS didirikan sebagai upaya menjalankan Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, baik dan bertanggung jawab oleh sekolah (Tim Esensi, 2012:3). Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah program pemerintah yang wajib dilaksanakan di sekolah dari jenjang TK, SD, SMP sampai dengan SMA. Program UKS dapat menjadi sarana yang dapat meningkatkan sadarnya kesehatan peserta didik di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Lingkungan yang sehat dapat menjadi salah satu contoh akan sadarnya perilaku hidup sehat. Program UKS dapat mengajarkan betapa pentingnya hidup sehat, tentang cara menjalankan hidup sehat, cara menjaga kebersihan, mencegah penyakit, serta pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Program UKS terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut Trias UKS yang memiliki beberapa aspek yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, serta pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Pelaksanaan program Trias UKS di sekolah menurut Notoatmodjo (2012: 149-

151) diberikan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler pelaksanaan pendidikannya pada saat jam pelajaran berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan di luar jam mata pelajaran (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain: wisata peserta didik, kemah, ceramah dan diskusi, apotek hidup, lomba-lomba antar kelas maupun antar sekolah, bimbingan hidup sehat, warung sekolah sehat, kebun sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan antara lain: dokter kecil, palang merah remaja (PMR), kader kesehatan remaja, saka bakti husada/pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat antara lain: kerja bakti kebersihan, lomba sekolah sehat, lomba yang berhubungan dengan masalah kesehatan lingkungan, pembinaan kebersihan lingkungan, piket sekolah seperti dalam pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).

Pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai pengelola dan Pembina UKS. Guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang penting selain petugas kesehatan yang lainnya, karena guru pendidikan jasmani mempunyai pengetahuan akan kesehatan, anatomi, fisiologi, dan sebagainya. Guru pendidikan jasmani mempunyai fungsi, tugas dan kewajibannya mempunyai hubungan dengan anak didik dan lingkungan sekolah. Guru pendidikan jasmani diharapkan mempunyai peran dan terlibat langsung dalam pelaksanaan

kegiatan UKS. Pendidikan kesehatan diberikan oleh guru PJOK melalui pembelajaran PJOK yang ada di sekolah. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh seluruh guru, keadaan ini menunjukkan bahwa tidak hanya guru pendidikan jasmani saja yang terlibat dalam program Usaha kesehatan sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan dana wawancara yang dilakukan penelitian pada tanggal 9-12 mei 2022 di SD Negeri 1 Kemiri lor, SD Negeri Kroyokulon dan SD Negeri Kemiri, diperoleh beberapa permasalahan yang muncul di sekolah. Menurut perspektif peserta didik kondisi lingkungan sekolah yang belum terjaga kebersihanya, khususnya kebersihan kamar mandi peserta didik. Masih adanya beberapa sampah di halaman maupun lingkungan sekolah yang tidak dibuang sesuai pada tempatnya, minimnya obat-obatan yang berada di ruang UKS. Penggunaan ruang UKS belum digunakan secara maksimal untuk kegiatan kesehatan, belum ada struktur organisasi kepengurusan UKS.

Peran guru dalam memaksimalkan UKS di sekolah tidak hanya memeriksa menangani anak yang sakit tetapi juga berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah. Peran guru lebih luar berkaitan dengan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat yang berhubungan dengan masalah kesehatan lingkungan, pembinaan kebersihan lingkungan, piket sekolah seperti dalam pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas untuk mengetahui bagaimana peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kebersihan lingkungan masih belum diterapkan dengan baik.
2. Ketersediaan alat dan obat-obatan di ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) belum terpenuhi.
3. Petugas piket ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) belum berjalan dengan maksimal.
4. Belum diketahuinya peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, perlu ada pembatasan masalah, maka dari observasi yang peneliti lakukan penelitian ini dibatasi hanya pada peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "seberapa baik peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan konstribusi dalam ilmu pengetahui mengenai peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS.
 - b. Memberikan manfaat sebagai bahan kajian peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru menjadi gambaran untuk memaksimalkan pelaksanaan UKS Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.
 - b. Bagi sekolah selalu memantau peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Kehidupan berkelompok terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara masyarakat menciptakan hubungan saling ketergantungan. Kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*). Bayu Azwary (2013: 387), peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu hal yang perlu dipahami guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran adalah bahwa semua manusia (siswa) dilahirkan dengan rasa ingin tahu yang tak pernah terpuaskan dan mereka semua memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahu nya.

Oleh karena itulah, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menantang rasa ingin tahu siswanya. Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan.

Menurut Nawawi (2015: 280) “Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen, ulama dan sebagainya”. Sedangkan pendapat dari Djamarah (2015: 280) “Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi”.

Pendapat lain yang mengemukakan peran guru yaitu Paul Suparno (Abidin dkk, 2015:6) berpendapat bahwa “Peran guru itu ada dua: mendidik dan mengajar”. Mendidik artinya mendorong dan membimbing siswa agar maju menuju kedewasaan secara utuh. Salah satu peran guru adalah sebagai pendidik, guru diharapkan dapat membantu siswa membentuk kepribadiannya secara utuh mencangkup kedewasaan intelektual, emosional, sosial, fisik, spiritual, dan moral. Adapun mengajar artinya membantu dan melatih siswa agar mau belajar untuk mengetahui sesuatu dan mengembangkan pengetahuan. Peran guru yang kedua sebagai pengajar. Secara umum tugas mengajar dijelaskan sebagai tugas membantu siswa agar mereka dapat belajar dan akhirnya mengerti bahan yang sedang dipelajari secara benar.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan keterlibatan seseorang dalam mengurangi permasalahan yang ada di lingkungan sosial serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sekelompok manusia pada umumnya.

2. Peran guru PJOK dalam UKS

Guru PJOK adalah tokoh yang paling berperan dalam membina kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah. Soenarjo dalam Adhe (2020: 12) menyatakan bahwa guru PJOK dalam Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai peran utama yaitu:

- a. menanamkan kebiasaan hidup sehat di kalangan peserta didik;
- b. melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan peserta didik;
- c. melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah;
- d. melakukan P3K dan pengobatan ringan dalam batas-batas kemampuannya;
- e. mengenal tanda-tanda penyakit menular beserta masalahnya dan mengetahui usaha-usaha sebagai tindakan selanjutnya;
- f. mengamati kelainan tingkah laku peserta didik.

3. Usaha Kesehatan sekolah (UKS)

a. Pengertian UKS

Sehat merupakan keadaan yang diinginkan semua manusia, karena dengan sehat manusia dapat melakukan hal apa saja dengan sejatera dan produktif. Dalam lingkup sekolah, Usaha kesehatan sekolah merupakan layanan khusus yang ada di lingkup sekolah bertugas untuk membantu mengenalkan dan memberikan pendidikan khususnya tentang kesehatan. Kualitas pendidikan untuk peserta didik berkaitan dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat. UKS memiliki manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas (Apriani & Gazali, 2018: 34).

Usaha Kesehatan Sekolah atau yang sering dikenal dengan nama UKS ini merupakan program dari pemerintah yang dimana untuk membantu membina dan mengarahkan khususnya untuk anak sekolah dalam pengenalan kesehatan dan pendidikan kesehatan. UKS merupakan usaha kesehatan yang dijalankan di lingkup sekolah seperti SD, SMP, SMA/SMK untuk upaya peningkatan kesehatan maupun membina, mencegah penularan penyakit.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program kesehatan anak pada usia sekolah. Anak pada usia sekolah adalah anak yang berusia 6 sampai dengan 21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembang peserta didik dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra remaja (6-9) tahun dan remaja (10-19 tahun). Salah satu kegiatan untuk mengembangkan UKS adalah dengan adanya kegiatan program UKS atau yang sering disebut TRIAS UKS.

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam Rahayu (2018: 2) “UKS adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK”. Dalam departemen Kesehatan RI Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat di lingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program usaha kesehatan sekolah yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar (Rahayu, 2018: 3).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/ IX/2008, UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK, SD, SMP/MTs, SMA/SMK, termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren. UKS dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama dengan pihak luar yang nantinya akan membawa keuntungan terhadap UKS maupun pihak-pihak yang bersangkutan tingginya kesadaran dari masing-masing warga sekolah untuk menciptakan hidup sehat di lingkungan sekolah yang baik tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang menunjang kegiatan UKS. Kondisi fisik yang baik berdampak positif terhadap kemampuan akademik peserta didik sekolah (Nurhalimah, Wati, & Anto, 2019: 42). Kesehatan merupakan bagian penting untuk tercapainya keberhasilan suatu pendidikan, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat kesehatan. Upaya ini dirasa tepat dilakukan melalui institusi pendidikan sekolah, karena sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha kesehatan sekolah merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk berusaha memberikan edukasi atau pengenalan mengenai kesehatan, pendidikan kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang sehat.

b. Tujuan UKS

Menurut Tim Pembina Kesehatan Sekolah (Dargo, 2013: 11) Tujuan khusus UKS adalah untuk menumpuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- 1) memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan disekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.
- 2) sehat, dalam baik dalam arti fisik, sosial, mental maupun di lingkungan.
- 3) memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

c. Fungsi UKS

Tim Esensi (2012: 5) dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yang bisa dijelaskan sebagai berikut :

1) Fungsi Pendidikan

Usaha Kesehatan Sekolah berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa sehingga kedepannya siswa dapat mempraktikan gaya hidup sehat.

2) Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

Pemeriksaan kesehatan umum para murid dan warga sekolah lainnya (tanpa menunggu adanya gejala penyakit).

3) Pencegahan penyakit menular

UKS berperan untuk mencegah penyakit penularan penyakit tentang gejala penyakit beserta pencegahannya. Contoh penyakit menular adalah covid-19 (korona) sebagai guru tindakan yang dilakukan yaitu meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan selalu menjaga kebersihan.

4) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Unit ini dapat menjadi tempat pertolongan pertama untuk melakukan tindakan medis.

- 5) Pengawas kesehatan sekolah, lingkungan yang bersih menciptakan lingkungan yang sehat
- 6) Peningkatan kesehatan siswa dan warga sekolah.

Dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu (DepkesRI, 2017: 33):

- 1) Fungsi Pendidikan UKS berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan pada peserta didik.
- 2) Fungsi Pemeliharaan dan Kesehatan, hal yang dapat dilakukan:
 - a) Pemeriksaan kesehatan umum kepada murid dan warga sekolah.
 - b) Pencegahan penyakit menular, misalnya penyuluhan tentang gejala penyakit dan pemberian masker.
 - c) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). UKS bisa menjadi tempat pertolongan sementara untuk tindakan medis sebelum bantuan dari rumah sakit/puskesmas.
 - d) Pengawas kebersihan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih adalah syarat menciptakan lingkungan yang sehat.

- e) Peningkatan kesehatan siswa dan warga sekolah Fungsi UKS tersebut dijalankan berdasarkan TRIAS UKS yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat.

d. Ruang Lingkup UKS

Berdasarkan pendapat pada Tim Pembina UKS dalam Adhe Kusuma (2023: 26) Pendidikan kesehatan merupakan upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain di bidang kesehatan peserta didik juga dibina dalam bidang kesehatan lingkungan yang merupakan bagian yang sangat mempengaruhi pembentukan pribadi peserta didik, adanya proses kenaikan bagi peserta didik maka harus menyelenggarakan kegiatan sosialisasi setahun sekali sehingga seluruh peserta didik terpapar materi kesehatan dan kesehatan lingkungan.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan:

1) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan yang pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan; kesehatan sesuai dengan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pelaksanaannya dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan terurama melalui peningkatan pemahaman dan penafsiran konsep-konsep yang berkaitan dengan prinsip hidup sehat sehingga mempunyai kemampuan untuk

menularkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Materi pendidikan kesehatan mencakup:

- a) Menganalisis bahaya penggunaan narkoba,
- b) Memahami berbagai peraturan perundangan tentang narkoba
- c) Menganalisis dampak seks bebas,
- d) Memahami cara menghindari seks bebas,
- e) Memahami bahaya HIV/AIDS,
- f) Memahami cara menghindari penularan seks bebas

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kgiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013: 108)

Kegiatan yang pelaksanaan pendidikan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (UKS).

Menurut Tim Pembina UKS, Pendidikan kesehatan dilakukan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah melaksanakan pendidikan pada saat jam pelajaran berlangsung sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Pendidikan ini tidak hanya diberikan pada saat mata pelajaran Penjasorkes saja, namun bisa juga bisa pada saat mata pelajaran lainnya disampaikan kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah melaksanakan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah. Misalnya, melakukan penyuluhan tentang gizi, narkoba terhadap peserta didik, guru pembina UKS dan kader kesehatan. Melakukan pendidikan dan kebiasaan hidup bersih melalui program sekolah sehat (Kusuma, 2020: 40).

Program Trias UKS itu antara lain pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

1) Pendidikan Kesehatan

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2012: 11) menjelaskan bahwa “pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.”

Notoatmodjo (2012: 144-150) tujuan pendidikan kesehatan, dan pelaksanaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur.
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat.
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.
- d) Memiliki kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan.

- e) Memiliki kemampuan dan kecakapan (*life skills*) untuk berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambah tingginya badan dan berat badan secara harmonis.
- g) Mengerti dan dapat menerapkan pencegahan penyakit dalam kaitannya dalam kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar (narkoba, arus informasi dan gaya hidup yang kurang sehat).
- i) Memiliki tingkat kesegaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit.

2) Pelayanan kesehatan

Pelayanan pembangunan kesehatan bertujuan mewujudkan terciptanya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya, selain itu tujuan dari pelayanan kesehatan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012: 151- 154).

Tujuan pelayanan kesehatan

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
 - b) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
 - c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.
- 3) Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Notoatmodjo (2012: 156-159) program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup program pembinaan lingkungan sekolah dan pembinaan masyarakat sekitar. Program pembinaan lingkungan sekolah

- a) Lingkungan fisik sekolah terdiri dari Penyediaan air bersih, Pemeliharaan penampungan air bersih, Pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, Pengadaan dan pemeliharaan air limbah, Pemeliharaan WC/jamban, Pemeliharaan kamar mandi, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang ibadah, Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), Pengadaan dan pemeliharaan warung kantin sekolah, Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah).
- b) Lingkungan mental dan sosial terdiri dari Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat, dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (Wiyatamandala) dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah. Selain peningkatan pelaksanaan konsep 7K program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain: (1) Konseling kesehatan, (2) Bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan. (3) Perkemahan, (4) Penjelajahan/hiking/darmawisata, (5) Teater, musik, olahraga, (6) Kepramukaan, PMR, Dokter Kecil dan kader Kesehatan Remaja, (7) Karnaval, bazar, lomba.

Menurut Tim Pembina UKS, Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah harus dilakukan, karena lingkungan kehidupan yang sehat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan seluruh komunitas sekolah serta peningkatan daya serap siswa dalam proses belajar mengajar. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan melalui 6 K yaitu: Keamanan, Keindahan, Kebersihan, Kekeluargaan, Ketertiban, Kerindangan (Kusuma, 2020: 40).

Selvia (2009: 6) “menjelaskan dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat bisa berupa panghijuan pengadaan air bersih, kebun atau apotek hidup, pemberantasan sarang nyamuk dan halaman sekolah yang bersih”. Menurut Erwin dalam Irwawan (2012: 26) menjelaskan bahwa dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat UKS memiliki dua sasaran yaitu:

- a) lingkungan fisik sekolah

Bentuk kegiatan pembinaan fisik sekolah seperti: penyediaan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pemeliharaan kamar mandi.

- b) lingkungan non fisik sekolah (mental dan sosial)

Bentuk kegiatan pembinaan non fisik dapat berupa: pembinaan perilaku tidak merokok, perilaku membuang sampah pada tempatnya dan perilaku memilih makanan dan jajanan yang sehat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UKS memiliki 3 ruang lingkup antara lain, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

e. Dokter Kecil

Berdasarkan penelitian Kwarbola, Arifin, Indar (2012: 2) “pelaksanaan program di sekolah-sekolah yang terdiri dari kebersihan dan kesehatan pribadi, memelihara kebersihan mulut dan gigi, kebersihan dan kesehatan mata, penyuluhan kesehatan, imunisasi, dan dokter kecil”. Pelaksanaan program UKS biasa disebut juga dengan TRIAS UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Dermawan, 2012: 32). Pelaksanaan kegiatan TRIAS UKS di sekolah-sekolah terbagi dalam 4 (empat) tingkatan yaitu strata minimal, standar, optimal, dan paripurna (Limbu, Mochny, Sulistyowati 2012: 12).

Kegiatan dokter kecil di UKS yaitu membantu kegiatan- kegiatan UKS (menjaga ruang UKS), memberi pertolongan pertama pada siswa yang sakit (Martunus, 2013: 15). Kegiatan yang dilakukan dokter kecil dalam menggerakkan dan membimbing teman, yaitu pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, sedangkan dalam pelayanan yang diberikan oleh dokter kecil di UKS kepada siswa yaitu memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit maupun kecelakaan, pengukuran tinggi badan dan berat badan, dan penyuluhan kesehatan (Wahyuni, 2013: 24)

Berdasarkan pendapat Abdul (2013: 7), tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu:

“bersikap dan berperilaku sehat sehingga menjadi contoh hidup sehat untuk teman-temannya, menggerakkan teman-temannya untuk hidup bersih dan sehat terutama untuk diri sendiri, tercapainya lingkungan yang sehat baik di sekolah maupun di rumah, membantu guru UKS dan petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan peningkatan kesehatan”.

Peran guru pelaksana UKS sebagai pengontrol dalam mengawasi kegiatan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekolah, dan menjadi teladan yang baik untuk warga sekolah dalam perilaku hidup bersih dan sehat (Martunus, 2013: 65). Kepala sekolah dan guru tidak hanya membina lingkungan fisik sekolah tetapi juga membina lingkungan sosial sekolah. Keterlibatan kepala sekolah dan guru sangat penting dalam menunjang pelaksanaan UKS di sekolah (TRIAS UKS) (Limbu, Mochny, Sulistyowati 2012: 31).

f. Strata UKS

Strata pelayanan UKS untuk pembinaan lingkungan sekolah dasar menurut Depkes yang dikutip oleh Sriawan (2010:26), dibagi dalam 4(empat) tingkatan, yaitu:

- 1) Strata minimal
 - a) Air bersih.
 - b) Ada tempat cuci tangan.
 - c) Ada WC/jamban yang berfungsi.
 - d) Ada tempat sampah
 - e) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
 - f) Ada halaman/pekarangan/lapangan
 - g) Memiliki pojok UKS.
 - h) Melakukan 3 M Plus, 1 kali seminggu.
- 2) Strata standar
 - a) Memenuhi strata minimal.
 - b) Ada kantin/warung sekolah

- c) Memiliki pagar.
 - d) Ada penghijauan/perindangan.
 - e) Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup.
 - f) Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana.
 - g) Memiliki tempat ibadah.
 - h) Lingkungan sekolah bebas jentik.
 - i) Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5m. 10) Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras.
- 3) Strata optimal
- a) Memenuhi strata standar.
 - b) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran.
 - c) Ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin/warung sekolah.
 - d) Ada petugas kantin yang bersih dan sehat.
 - e) Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah.
 - f) Ada WC/jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan.
 - g) Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga.
 - h) Ada pagar yang aman.
 - i) Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap.
 - j) Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan miras.
- 4) Strata paripurna
- a) Memiliki strata optimal.

- b) Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun.
- c) Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih.
- d) Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan. Sampah langsung dibuang di luar sekolah/umum.
- e) Ratio WC: siswa 1:20.
- f) Saluran pembuangan air tertutup.
- g) Ada pagar yang aman dan indah
- h) Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah.
- i) Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup).
- j) Ratio kepadatan siswa 1:1,5/1,75 .
- k) Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal. Semua pengertian tentang tingkat strata UKS di atas maka dalam penelitian ini dapat mengambil contoh tentang strata standar UKS yang akan digunakan dalam penelitian.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indra Kusuma (2016) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitiannya adalah guru PJOK sekolah dasar se-kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yang berjumlah 36 guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitiannya berupa angket dan analisis data

menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru PJOK pendidikan jasmani SD Negeri se-kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen terhadap UKS adalah kategori tidak berperan sebesar 3% (1 guru), kategori kurang berperan sebesar 31% (11 guru), kategori cukup berperan sebesar 33% (12 guru), kategori berperan sebesar 25% (9 guru), kategori sangat berperan 8% (3 guru).

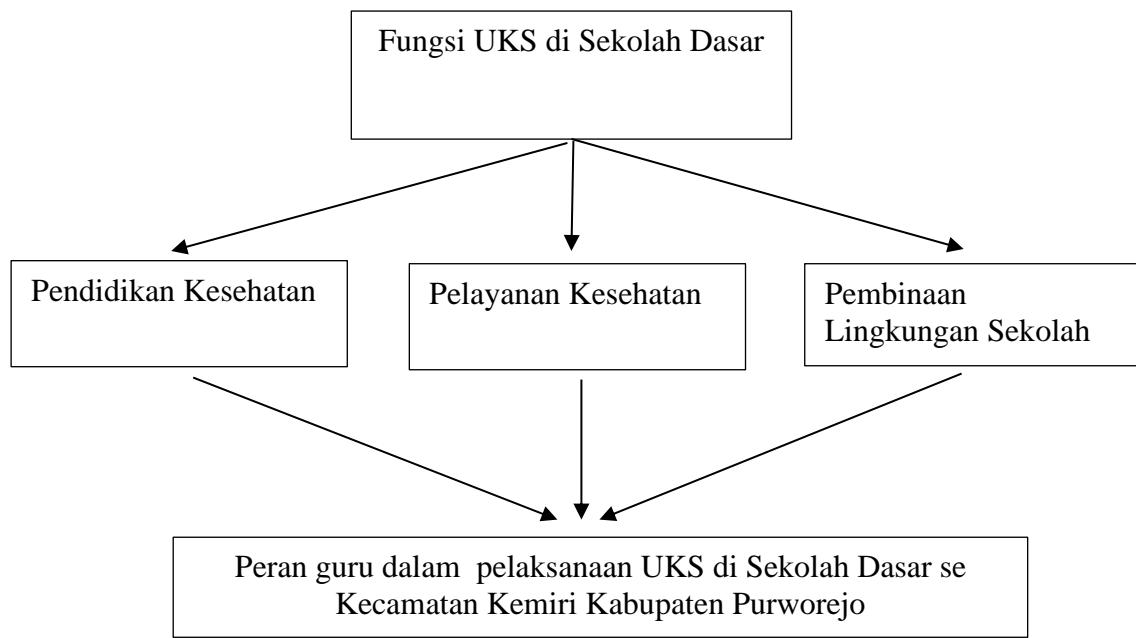
2. Penelitian Ade kusuma Aji (2020) dengan judul “Peran guru PJOK dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Sedayu Tahun 2020” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun 2020 yang berjumlah 24 guru, yang diambil menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru PJOK dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Sedayu Tahun 2020 berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 guru), “Tinggi” sebesar 8,3% (2 guru), “Cukup” sebesar 75% (18 guru), “Kurang” sebesar 16,7% (4 guru), dan “Sangat Kurang” sebesar 0% (0 guru).

C. Kerangka Berpikir

UKS merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal melayani urusan kesehatan di sekolah. UKS meliputi usaha pencegahan hal-hal yang dapat

mengganggu kesehatan, menanggulangi penyakit, serta pemahaman terhadap cidera dan pengetahuan maupun kemampuan dalam penanganan P3K tuntutan kesehatan serta usaha membuat lingkungan sekolah menjadi sehat. Guru adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan kewenangan ini, tanggung jawab terhadap pengelolaan UKS biasanya diserahkan kepada guru pendidikan jasmani.

Dalam program pendidikan dewasa ini, UKS sudah harus mendapat tempat dan perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah. Suksesnya program-program dalam UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaannya. Selain sebagai pendidik, guru juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam UKS sehingga program UKS dapat berjalan dengan baik. Suksesnya program-program dalam UKS tergantung pada usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaannya. Selain sebagai seorang pendidik, guru juga mempunyai tanggung jawab melakukan bimbingan dalam UKS sehingga program UKS dapat berjalan dengan baik. Selaku pembina UKS maka guru harus berupaya dengan segenap kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan maupun kendala-kendala yang mungkin akan timbul. Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa guru adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan pendidikan, salah satunya kesehatan. Berdasarkan latarbelakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya suatu penelitian yang dirancang untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian itu dilakukan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan di lapangan yang tidak memerlukan hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan yang ada di lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survey, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peran guru dalam pelaksanaan UKS Di SD Negeri Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diratikan sebagai keterlibatan guru dalam mengurangi permasalahan yang terjadi di sekolah dan melaksanakan program kegiatan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang diukur dengan kuesioner yang mencakup peran guru dalam pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

C. Populasi Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:80). Populasi dari penelitian ini adalah guru PJOK di SD se Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo sebanyak 46 orang, terdiri dari 44 SD Negeri dan 2 SD Swasta.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Status sekolah	Jumlah	No	Nama Sekolah	Status sekolah	Jumlah
1	SD N 1 Kedungpomahan	Negeri	1	24	SD Negeri Kluwung	Negeri	1
2	SD Negeri 1 Kemirilor	Negeri	1	25	SD Negeri Kroyokulon	Negeri	1
3	SD Negeri 1 Winong	Negeri	1	26	SD Negeri Kroyolor	Negeri	1
4	SD N 2 Kedungpomahan	Negeri	1	27	SD Negeri Loning	Negeri	1
5	SD Negeri 2 Kemirilor	Negeri	1	28	SD Negeri Pageron	Negeri	1
6	SD Negeri 2 Winong	Negeri	1	29	SD Negeri Purbayan	Negeri	1
7	SD Negeri Dilem	Negeri	1	30	SD Negeri Rebug	Negeri	1
8	SD Negeri Gedong	Negeri	1	31	SD Negeri Rejosari	Negeri	1
9	SD Negeri Gentan	Negeri	1	32	SD N Rejowinangun	Negeri	1
10	SD Negeri Gesikan	Negeri	1	33	SD Negeri Rowobayem	Negeri	1
11	SD Negeri Girijoyo	Negeri	1	34	SD Negeri Samping	Negeri	1
12	SD Negeri Gunungteges	Negeri	1	35	SD Negeri Sawangan	Negeri	1
13	SD Negeri Jatiwangsan	Negeri	1	36	SD Negeri Semayu	Negeri	1
14	SD Negeri Kaliglagah	Negeri	1	37	SD Negeri Sidodadi	Negeri	1
15	SD Negeri Kalimeneng	Negeri	1	38	SD Negeri Sukogelap	Negeri	1
16	SD Negeri Kaliurip Kemiri	Negeri	1	39	SD Negeri Sutoragan	Negeri	1
17	SD Negeri Kapiteran	Negeri	1	40	SD Negeri Turus	Negeri	1
18	SD Negeri Karangduwur	Negeri	1	41	SD Negeri Wanurojo	Negeri	1
19	SD Negeri Karangluas	Negeri	1	42	SD Negeri Wonosari	Negeri	1
20	SD Negeri Kedunglo	Negeri	1	43	SD Negeri Wonosuko	Negeri	1
21	SD Negeri Kemiri	Negeri	1	44	SD Negeri Paitan	Negeri	1
22	SD Negeri Kemiri Kidul	Negeri	1	45	SD Islam My Habiebie	Swasta	1
23	SD Negeri Kerep	Negeri	1	46	SD Muh Kemiri	Swasta	1

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sampel melainkan mengambil seluruh data yang diperoleh dari populasi guru PJOK di Sekolah Dasar. Banyaknya sampel yang digunakan adalah semua populasi guru PJOK di Sekolah

Dasar se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yaitu sebanyak 46 tenaga pendidik.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian peran guru dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu angket.

Hadi dalam Sugiyono (2012: 130), menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Mendefinisikan konstrak.

Konstrak atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah peran guru dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

- b. Menyidik faktor.

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

- c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Peran guru dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo	Pendidikan Kesehatan	Menanamkan kebiasaan hidup sehat di kalangan peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kebersihan Siswa	9, 10, 11, 12, 13,	5
	Pelayanan Kesehatan	Mengamati kelainan tingkah laku peserta didik	14, 15, 16, 17, 18	5
		Melakukan P3K dan pengobatan ringan	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		Mengenal tanda penyakit Menular	25, 26, 27, 28	4
	Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan Lingkungan Sekolah	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
Jumlah			35	35

2. Pembuktian Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Suatu tes dinyatakan memiliki validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukur atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu tes juga dapat dinyatakan memiliki validitas rendah apabila tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi dilakukan sebelum skala disebar kepada responden penelitian. Menurut Azwar (2011: 23) menyatakan

bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgement. Expert judgement pada penelitian ini ialah dosen pembimbing peneliti. Peneliti menggunakan teknik koefisien validitas isi Aiken's V untuk mengetahui bukti validitas isi alat ukur. Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi yang didasarkan pada hasil penilaian dari expert judgement sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstrak yang diukur.

TAbel 3. Hasil Perhitungan VAliditas

R	Penilai 1				Penilai 2				Penilai 3				Penilai 4				Penilai 5			
	1	s	c	V	2	s	c	V	3	s	c	V	4	s	c	V	5	s	c	V
	0,843				0,928				0,978				0,878				0,921			
Rata-rata	0,9096																			

b. Reliabilitas

Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal realibilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2017: 233).

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas arinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013: 239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas instrument, diperoleh item yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 21.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,911.

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	35

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan faktor penting karena dengan adanya analisis data dapat ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti dibantu oleh beberapa orang teman karena tata letak Sekolah Dasar di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang relatif berjauhan sehingga jika

hanya dilakukan oleh peneliti seorang diri maka akan memerlukan waktu yang lama. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) dari salah satu pilihan di antara empat alternatif. Dengan alternatif jawaban yang digunakan melalui pemaparan berupa tingkatan nilai, yaitu: Selalu (SL) dengan skor 4, Sering (SR) dengan skor 3, Kadang (KD) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dalam beberapa langkah. Langkah pertama Peneliti menjumlahkan tanda centang yang ada pada setiap kolom untuk kemudian dicari besarnya persentase dari masing-masing kategori. Langkah kedua menjumlahkan banyaknya tanda centang pada setiap kolom yang terdapat pada matriks alat bantu. Jumlah tanda centang tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah seluruh responden kemudian dicari persentasenya. Setelah diketahui jumlah seluruh responden kemudian dibagi skor minimal dan selanjutnya dikalikan seratus persen. Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sudijono 2012: 43):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

n : Jumlah yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

Pengkategorian perkembangan ssia dan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorikan dari Azwar (2013: 75), sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$\geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$\leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Keterangan:

- X : Skor yang diperoleh
M : Mean (Rata-rata)
SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data di lapangan diperoleh statistik hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 6. Statistik Data Penelitian Peran Guru PJOK Dalam Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri

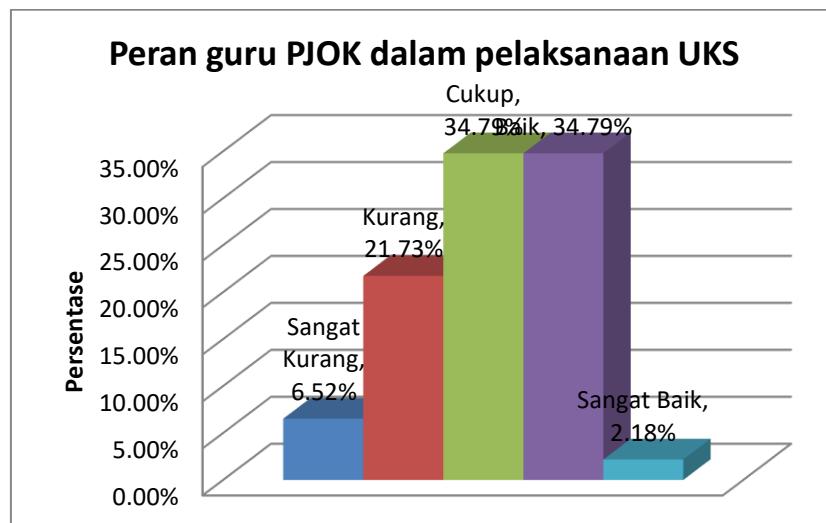
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	98,52
<i>Median</i>	99,00
<i>Mode</i>	106,00
<i>Std. Deviation</i>	8,36
<i>Minimum</i>	80,00
<i>Maximum</i>	116,00

Deskripsi hasil penelitian peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri

Interval	Kategori	Frekuensi	%
111,06 <	Sangat baik	1	2,18
102,70 - 111,06	Baik	16	34,79
94,34 - 102,70	Cukup Baik	16	34,79
85,98 - 94,34	Kurang Baik	10	21,73
$\leq 85,98$	Sangat kurang	3	6,52
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Peran Guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kemiri

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang berkategori sangat baik sebesar 2,18 %, kategori baik sebesar 34,79 %, kategori cukup sebesar 34,79 %, kategori kurang sebesar 21,73 % dan kategori sangat kurang sebesar 6,52 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo sebagian besar berkategori cukup dan baik.

Peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri dalam penelitian ini didasarkan pada peran dalam Pendidikan Kesehatan, peran dalam Pelayanan Kesehatan, peran dalam Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian pada Faktor Pendidikan Kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan butir pernyataan sebanyak 8 butir. Hasil statistik penelitian pada faktor pendidikan kesehatan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8. Statistik Data Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan

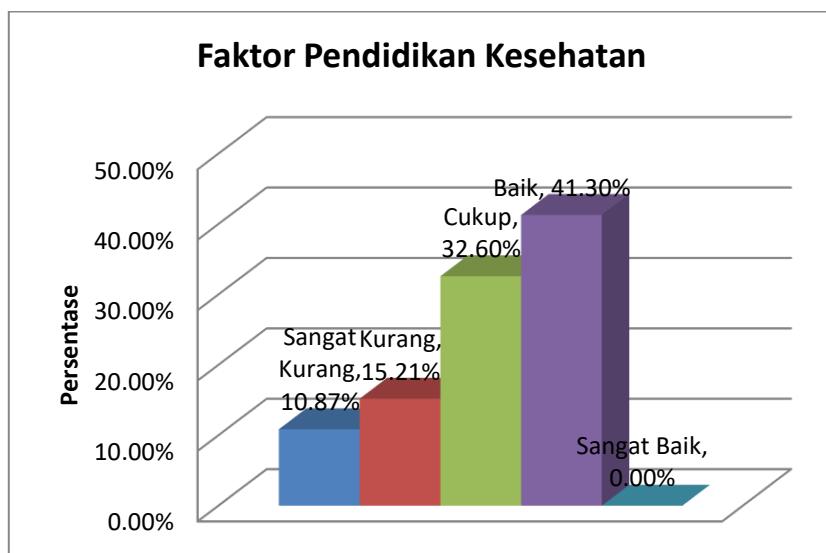
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	25,34
<i>Median</i>	26,00
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std. Deviation</i>	2,70
<i>Minimum</i>	20,00
<i>Maximum</i>	29,00

Deskripsi hasil penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
29,39 <	Sangat baik	0	0
26,69 - 29,39	Baik	19	41,30
23,99 - 26,69	Cukup Baik	15	32,60
21,29 - 23,99	Kurang Baik	7	15,21
$\leq 21,29$	Sangat kurang	5	10,87
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui Faktor Pendidikan Kesehatan yang berkategori sangat baik sebesar 0 %, kategori baik sebesar 41,30 %, kategori cukup sebesar 32,6 %, kategori kurang sebesar 15,21 % dan kategori sangat kurang sebesar 10,87 %.

2. Faktor Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian faktor pelayanan kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan 20 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada Faktor Pelayanan Kesehatan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10. Statistik Data Penelitian Faktor Pelayanan Kesehatan

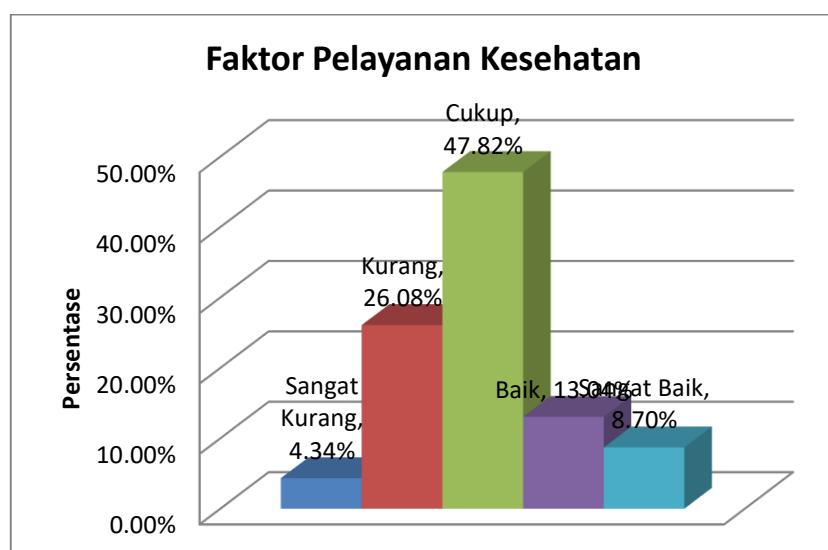
Keterangan	Nilai
Mean	54,10
Median	53,00
Mode	52,00
Std. Deviation	6,03
Minimum	40,00
Maximum	69,00

Deskripsi hasil penelitian faktor pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pelayanan Kesehatan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
63,14 <	Sangat baik	4	8,70
57,11 - 63,14	Baik	6	13,04
51,08 - 57,11	Cukup Baik	22	47,82
45,05 - 51,08	Kurang Baik	12	26,08
$\leq 45,05$	Sangat kurang	2	4,34
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Faktor Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor pelayanan kesehatan yang berkategori sangat baik sebesar 8,7 %, kategori baik sebesar 13,04 %, kategori cukup sebesar 47,82 %, kategori kurang sebesar 26,08 % dan kategori kurang sekali sebesar 4,34 %.

3. Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Hasil penelitian faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam penelitian ini diukur dengan 7 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 12. Statistik Data Penelitian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

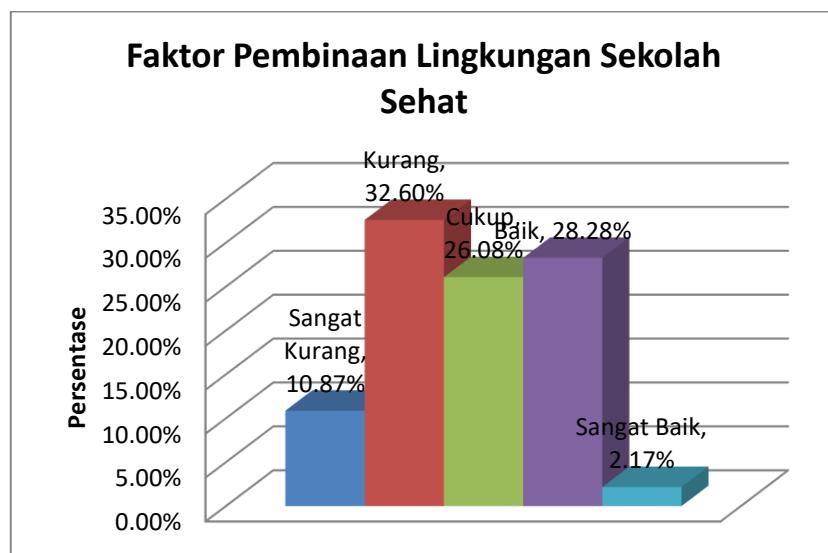
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	19,06
<i>Median</i>	19,00
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	1,98
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	23,00

Deskripsi hasil penelitian faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Interval	Kategori	Frekuensi	%
22,03 <	Sangat baik	1	2,17
20,05 - 22,03	Baik	13	28,27
18,07 - 20,05	Cukup Baik	12	26,08
16,09 - 18,07	Kurang Baik	15	32,60
$\leq 16,09$	Sangat kurang	5	10,87
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat yang berkategori sangat baik sebesar 2,17 %, kategori baik sebesar 28,28 %, kategori cukup sebesar 26,08%, kategori kurang sebesar 32,60 % dan kategori sangat kurang sebesar 10,87 %.

B. Pembahasan

UKS merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Di setiap sekolah biasanya memiliki UKS sebagai salah satu program yang bergerak dan menangani bidang kesehatan. Peran guru dalam pelaksanaan program UKS sangat penting, hal tersebut dikarenakan guru sebagai fasilitator dalam menjalankan program UKS.

Hasil penelitian peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo diperoleh yang berkategori sangat baik

sebesar 2,18 %, kategori baik sebesar 34,79 %, kategori cukup sebesar 34,79 %, kategori kurang sebesar 21,73 % dan kategori sangat kurang sebesar 6,52 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukan jika peran guru PJOK sebagian besar dalam kategori baik dan cukup dengan besarnya persentase 34,79%. Sebagian besar guru PJOK di SD se-Kecamatan Kemiri merupakan Pembina dan pengelola UKS, hal tersebut dikarenakan guru PJOK merupakan salah satu guru yang mengajarkan tentang kesehatan secara jasmani, sehingga peran menjadi Pembina UKS akan sangat tepat. Peran guru PJOK dalam hal ini tidak hanya sekedar menjadi Koordinator kegiatan UKS saja akan tetapi berperan dalam pendidikan kesehatan, berperan dalam pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Fungsi UKS diharapkan tidak hanya menjadi sebuah tempat untuk singgahnya anak yang sedang sakit, akan tetapi juga diharapkan mempunyai program dalam meningkatkan kesadaran tentang lingkungan yang sehat dan meningkatkan pelayanan kesehatan. Beberapa sekolah di SD se-Kecamatan Kemiri, telah melaksanakan fungsi UKS dengan baik, misalnya memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa dengan baik dengan menyediakan obat-obatan yang lengkap, mengadakan kegiatan penyuluhan secara berkala mengenai kesehatan untuk siswanya. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab bagi guru di sekolah dalam pelaksanaan program UKS.

1. Faktor Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berkaitan dengan upaya yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi

seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. hasil penelitian pada faktor pendidikan kesehatan menunjukan sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 41,30 %.

Hasil tersebut diartikan bahwa guru PJOK mampu berperan baik dalam pendidikan kesehatan. Sebagai pelaksana UKS guru PJOK selama ini mampu memberikan pemahaman mengenai Pendidikan kesehatan. Bentuk pelaksanaan biasanya dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada peserta didik atau secara langsung guru PJOK memberikan pemahaman terkait dengan Pendidikan kesehatan. Dengan demikian dapat diartikan peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di bidang Pendidikan kesehatan adalah baik.

2. Faktor Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan berkaitan dengan upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya, selain itu tujuan dari pelayanan kesehatan. Hasil penelitian pada faktor pelayanan kesehatan sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 47,82 %.

Hasil tersebut menunjukan jika UKS dalam hal ini cukup baik dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta didik. Pelayanan kesehatan ini meliputi : menolong siswa atau warga sekolah yang sakit, menyediakan tempat yang layak untuk kesehatan, menyediakan obat-obatan dan alat kesehatan yang memadai. Oleh karena itu peran Pembina UKS dalam hal ini guru PJOK sangat penting agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik. Pelayanan kesehatan ini

mewujudkan terciptanya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

3. Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam hal ini berkaitan dengan program pembinaan lingkungan sekolah dan pembinaan masyarakat sekitar. Hasil penelitian pada faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagian besar masuk dalam kategori kurang sebesar 32,60 %. Hal ini menunjukan jika peran guru PJOK dalam hal pembinaan lingkungan sekolah sehat dirasa masih kurang.

Pembinaan lingkungan sekolah sehat ini dibutuhkan tidak hanya peran dari salah satu guru tetapi semua warga di sekolah. Hal ini juga berkaitan dengan fasilitas untuk mendukung lingkungan sekolah yang sehat, seperti kamar mandi yang bersih, tempat sampah yang cukup, kantin yang sehat dan yang lainnya. Selama ini guru PJOK dirasa masih belum maksimal dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Diketahui masih banyak sampah yang berserakan, masih banyak anak yang jajan sembarangan, membuang sampah sembarangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang berkategori sangat baik sebesar 2,18 %, kategori baik sebesar 34,79 %, kategori cukup sebesar 34,79 %, kategori kurang sebesar 21,73 % dan kategori sangat kurang sebesar 6,52 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo berkategori cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo
2. Peneliti akan semakin paham mengenai peran guru PJOK dalam pelaksanaan UKS di SD se-Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung di sekolah masing-masing mengenai kegiatan atau pelaksanaan UKS, sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar meningkatkan Perannya dalam pelaksanaan UKS di Sekolah, hal tersebut untuk menciptakan sebuah pelayanan kesehatan yang baik di lingkungan pendidikan.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami fungsi UKS di Sekolah, sehingga mampu digunakan secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga Peran guru dalam pelaksanaan UKS di SD dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2013. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Murid SDN 2 dan SDN 5 Tabongo. Diakses dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/view/2755> pada tanggal 12 Desember 2014.
- Abidin, dkk. 2015. *Pembelajaran literasi*. Bandung: Rizki Press
- Adhe Kusuma. 2020. *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun 2020*. Skripsi. FIK UNY
- Apriani, L., & Gazali, N. 2018. Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bayu Azwary. 2013. Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau ”, e-journal Ilmu Pemerintahan.
- Dermawan, D. 2012. Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka. Kerja (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Dwi, I. 2016. Peran Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah dasar negeri se-kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Fitriani, E., Latif, V. N., & Yuniarti. 2018. Pelaksanaan Program UKS di SMA Negeri 3 Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Pena Medika*, 8(1), 54–63. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/view/748>
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*
- Kwarbola, Arifin, Indar. 2012. Gambaran Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah-Sekolah Yang Ada Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Kabupaten Kepulauan Aru Kota Mutiara Indah Cenderawasih Lestari. Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/> pada tanggal 12 Desember 2014
- Limbu, R., Mochny, I. S. and Sulistyowati, M. 2012. „Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS) Tingkat Sekolah

- Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang", The Indonesian Journal of Public Health, 1, pp. 51–66.
- Liyusman. 2009. Dukungan Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program UKS Pada SD Negeri Di Kecamatan Karang Baru. Skripsi strata satu Universitas Sumatera Utara. Diakses dari [http://repository.usu.ac.id/pada tanggal 12 Desember 2014](http://repository.usu.ac.id/pada_tanggal_12_Desember_2014)
- Martunus. 2013. Peran Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Kesehatan Anak SD Negeri No. 026 Simpang Tiga Kecamatan Loa Janan Ilir. eJournal Ilmu vol.1, No.2, 2013:51-64. Diakses dari <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id> pada tanggal 12 Desember 2014.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan di sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rafikartika, H.N. (2015). Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA NEGERI 1 GAMPING. *Skripsi*. Fakutas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempegaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono, 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta .
- _____, 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta .
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, Sri N.P.D. Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. Diakses dari <http://ejurnal.undiksha.ac.id> pada tanggal 27 Februari 2015
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

10/1/22 11:24 AM

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman fik.uny.ac.id E-mail humas fk@uny.ac.id

Nomor : B/859/UN34.16/PT.OI.04/2022

26 September 2022

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala sekolah dan guru PJOK Sekolah Dasar se-kecamatan Kemiri, kabupaten Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Adi Saputra
NIM : 18604221064
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : 28 September- 26 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Wakil Dekan Bidang Akademik,

K Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1820815 200501 1 002
Dr. Yud
NIP 19

Tembusan:

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**PPEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIRI**

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Desa Kemirikidul, Kec. Kemiri, Kode Pos 54262

Nomor : 422.5/90/2022
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini Kepala SD Negeri Kemiri Korwilcambidik Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo mengizinkan penelitian uji instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Adi Saputra
NIM : 18604221064
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : S1 – Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Lokasi Penelitian : SD Negeri Kemiri
Judul Penelitian : PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE – KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : 28 September – 26 November 2022

Demikian atas kepercayaan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kemiri Kidul, 24 Oktober 2022
REPALA SD KEMIRI,

SUNARSIH, S. Pd. SD
NIP. 19660913 199209 2 001

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KEMIRI
SEKOLAH TELADAN
SD MUHAMMADIYAH KEMIRI

Alamat: Komplek Masjid Baiturrohman, Jl Tentara Pelajar Km. 4,5 Kemiri Kab. Purworejo 54262 Telp 0823 2527 6741

Nomor :27/XI.4.AU/F/2022

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini Kepala SD Muhammadiyah Kemiri Korwilcambidik Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo mengizinkan penelitian uji instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Adi Saputra
NIM : 18604221064
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah kemiri
Judul Penelitian : PERAN GURU PJOK DALAM PELAKSANAAN UKS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO
Waktu Penelitian : 28 September – 26 November 2022

Demikian atas kepercayaan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kemiri, 21 November 2022

Kepala Sekolah



Widi Hastomo, M.Pd

NBM. 1050819

Lampiran 3. Angket penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan identitas diri anda.

3. Jenis Kelamin :
() Pria () Wanita

4. Usia :
 < 20 Tahun
 20 – 25 Tahun
 26 – 30 Tahun
 > 30 Tahun

Selalu (SL)
Sering (SR)
Kadang (KD)
Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya menganjurkan peserta didik untuk makan pagi sebelum berangkat sekolah				
2	Saya mengingatkan peserta didik agar rutin merawat dan menjaga kebersihan rambut dengan shampo				
3	Saya mengingatkan kepada peserta didik untuk merawat kulit dengan mandi dua kali sehari				
4	Saya menganjurkan peserta didik untuk selalu memakai masker ketika bepergian dan kesekolah				
5	Saya berusaha memberikan contoh ke peserta didik dalam hal menjaga kebersihan kuku dengan memotong kuku jika dirasa sudah panjang				
6	Saya menganjurkan peserta didik untuk tidak makan dan jajan sembarangan				
7	Saya menganjurkan peserta didik untuk rajin mencuci tangan dengan sabun				
8	Saya menganjurkan peserta didik untuk tidak memakai pakaian kotor				
9	Saya memberikan contoh ke peserta didik bagaimana cara menggosok gigi yang benar				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
10	Dokter kecil di sekolah ikut berperan dalam melakukan pemeriksaan gigi satu kali dalam satu tahun				
11	Saya menganjurkan peserta didik untuk membersihkan telinga satu minggu sekali				
12	Saya memberikan contoh ke peserta didik dalam hal menjaga kebersihan kuku dan memotong kuku jika dirasa sudah panjang				
13	Saya menganjurkan peserta didik untuk memeriksakan mata dan menjaga kesehatan mata				
14	Saya memberikan pengarahan tentang bahaya merokok bagi kesehatan kepada peserta didik				
15	Saya melarang peserta didik mengkonsumsi rokok				
16	Saya menegur peserta didik yang mencorat-coret tembok sekolah dan lingkungan sekitar				
17	Saya mengimbau peserta didik agar menghindari pergaulan bebas				
18	Saya memberikan penyuluhan mengenai bahaya NARKOBA dan Alkohol				
19	Saya menganjurkan peserta didik untuk memakai handuk/pakaian yang bersih dan tidak bergantian dengan orang lain, karena dapat menularkan penyakit kulit				
20	Dibantu oleh dokter kecil saya melakukan pertolongan pertama sesuai dengan prosedur penanganan, terhadap siswa yang sakit				
21	Saya memberikan materi P3K kepada peserta Didik dalam pembelajaran				
22	Saya dan dokter kecil melakukan pertolongan pertama saat upacara seandainya ada yang mengalami pingsan				
23	Jika ada peserta didik yang terluka saat olahraga/kegiatan sekolah saya memberikan perawatan di UKS				
24	Saya berusaha memberikan penjelasan tentang kegunaan Obat-obatan				
25	Saya dan dokter kecil ikut berperan di dalam pencegahan bahaya demam berdarah				
26	Saya menganjurkan peserta didik selalu menjaga kebersihan pribadi agar terhindar dari penyakit Menular				
27	Saya tidak memberikan penjelasan tentang kegunaan obat				
28	Saya memberikan pengetahuan kepada peserta didik				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	mengenai macam-macam penyakit menular				
29	Saya menjelaskan bahaya membuang sampah Sembarangan				
30	Sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti setiap seminggu sekali				
31	Saya membuat slogan kebersihan lingkungan				
32	Saya mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan kamar mandi				
33	Saya mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan				
34	Saya mengajak peserta didik memilah sampah organik dan non organik				
35	Saya menegur peserat didik yang membuang sampah sembarangan				

Lampiran 4. Data Uji Coba

R	Penilai 1				Penilai 2				Penilai 3				Penilai 4				Penilai 5			
	1	s	c	V	2	s	c	V	3	s	c	V	4	s	c	V	5	s	c	V
1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
2	5	4	4	1	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75
3	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
4	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	3	2	4	0,5
5	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
6	2	1	4	0,25	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	3	2	4	0,5
7	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
8	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	3	2	4	0,5
9	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
10	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
11	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
12	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
13	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
14	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
15	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
16	3	2	4	0,5	4	3	4	0,75	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
17	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75
18	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	3	2	4	0,5	5	4	4	1
19	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
20	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
21	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
22	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
23	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	5	4	4	1
24	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
25	4	3	4	0,75	5	4	4	1	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	5	4	4	1
26	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75	4	3	4	0,75	5	4	4	1
27	1	0	4	0	1	0	4	0	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
28	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75
29	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
30	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
31	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
32	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	2	1	4	0,25	5	4	4	1
33	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	4	3	4	0,75
34	4	3	4	0,75	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1
35	5	4	4	1	5	4	4	1	5	4	4	1	3	2	4	0,5	4	3	4	0,75
Rata-rata	0,843				0,928				0,978				0,878				0,921			
	0,9096																			

Lampiran 5. Hasil Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	35

Lampiran 6. Data Penelitian

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	106		
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	104			
3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3		96				
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	103		
5	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	80	
6	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	87
7	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2		88				
8	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	2		96				
9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3		88				
10	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4	106		
11	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	101		
12	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	99			
13	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3		98			
14	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	116		
15	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2		107			
16	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4		110			
17	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	1		110		
18	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	90	
19	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3		110		
20	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4		103				
21	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3		108			
22	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2		93		
23	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2		94		
24	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	1	3	4	4	4		102		
25	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3		97			
26	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3		102	
27	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3		84		
28	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3		99				
29	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3		96			
30	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3		94		
31	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4		106				
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4		106			
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4		104			
34	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3		96			
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4		103				
36	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2		80			
37	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3		87	
38	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3		88	
39	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	2		96			
40	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3		88		
41	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4		106		
42	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2		101	
43	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2		99			
44	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3		98		
45	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4	4		106	
46	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2		101

Lampiran 6. Data Tiap Faktor

R	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML	29	30	31	32	33	34	35	JML	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	56	2	2	3	3	3	4	4	21	
2	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	53	3	2	3	3	3	4	4	22	
3	4	4	4	4	2	2	2	4	26	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	52	3	2	2	2	2	4	3	18	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	53	2	2	3	3	3	4	4	21	
5	3	3	4	2	3	3	2	3	23	2	2	3	2	3	1	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	40	2	2	3	3	2	3	2	17		
6	3	3	4	2	2	2	3	3	22	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	49	1	3	2	2	3	3	2	16	
7	2	3	4	3	2	2	3	3	22	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	51	1	2	2	2	3	3	2	15	
8	3	3	3	3	4	4	4	3	27	2	4	2	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	48	3	1	4	4	4	3	2	21	
9	3	3	3	3	2	2	2	3	21	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	49	3	3	2	2	2	3	3	18		
10	4	4	4	4	3	2	3	4	28	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	60	1	1	3	2	3	4	4	18
11	4	4	2	4	3	3	3	4	27	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	55	2	2	3	3	3	4	2	19	
12	4	3	4	3	3	3	3	4	27	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	52	3	2	3	3	3	4	2	20			
13	3	4	4	3	2	2	2	4	24	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	56	3	2	2	2	2	4	3	18	
14	4	1	4	4	2	3	4	3	25	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	69	3	3	2	3	4	3	4	22	
15	2	3	3	4	4	3	3	4	26	2	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	60	3	2	4	3	3	4	2	21		
16	4	4	4	4	2	4	3	3	28	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	61	2	3	2	4	3	3	4	21	
17	3	3	3	3	3	4	3	3	25	1	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	65	4	2	3	3	4	3	1	20		
18	2	3	2	2	3	3	4	2	21	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	51	2	2	3	3	4	2	2	18	
19	3	2	3	3	2	2	4	3	22	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	67	4	3	2	2	4	3	3	21			
20	4	4	3	3	3	2	4	3	26	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	2	57	2	2	3	2	4	3	4	20		
21	3	3	4	4	2	3	2	3	24	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	67	2	2	2	3	2	3	3	17		
22	3	3	4	3	3	2	3	3	24	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	50	3	3	3	2	3	3	2	19		
23	3	3	4	3	2	1	4	4	24	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	52	2	3	2	1	4	4	2	18				
24	3	3	4	3	1	3	4	4	25	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	57	1	3	1	3	4	4	4	20			
25	2	3	3	1	2	3	3	3	20	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	58	2	3	2	3	3	3	3	19			
26	4	4	4	1	2	4	4	4	27	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	52	3	3	2	4	4	4	3	23			
27	3	3	4	3	2	2	2	2	21	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	47	3	2	2	2	2	2	3	16		
28	3	3	4	3	4	4	2	2	25	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	55	2	2	4	4	2	2	3	19			
29	3	3	4	3	4	3	3	3	26	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	50	2	2	4	3	3	3	3	20			
30	4	4	4	4	2	2	3	3	25	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	52	3	2	2	2	2	3	3	17		
31	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	56	2	2	3	3	3	4	4	21	
32	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	56	2	2	3	3	3	4	4	21				
33	4	4	4	4	3	3	4	4	29	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	53	3	2	3	3	3	4	4	22				
34	4	4	4	4	2	2	4	4	26	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	52	3	2	2	2	2	4	3	18		
35	4	4	4	4	3	3	4	4	29	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	53	2	2	3	3	3	4	4	21			
36	3	3	4	2	3	3	2	3	23	2	2	3	2	3	1	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	40	2	2	3	3	2	3	2	17			
37	3	3	4	2	2	2	3	3	22	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	49	1	3	2	2	3	3	2	16		
38	2	3	4	3	2	2	3	3	22	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	51	1	2	2	2	3	3	2	15	
39	3	3	3	3	4	4	4	3	27	2	4	2	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	48	3	1	4	4	4	3	2	21	
40	3	3	3	3	2	2	2	3	21	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	49	3	3	2	2	2	3	3	18		
41	4	4	4	4	3	2	3	4	28	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	60	1	1	3	2	3	4	4	18
42	4	4	2	4	3	3	4	4	27	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	55	2	2	3	3	3	4	2	19		
43	4	3	4	3	3	3	4	4	27	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	52	3	2	3	3	3	4	2	20			
44	3	4	4	3	2	2	4	4	24	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	56	3	2	2	2	2	4</				

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics		
Peran Guru		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		98,5217
Median		99,0000
Mode		106,00
Std. Deviation		8,36059
Minimum		80,00
Maximum		116,00
Sum		4532,00

Peran Guru PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	2	4,3	4,3	4,3
	84,00	2	2,2	2,2	6,5
	87,00	2	4,3	4,3	10,9
	88,00	4	8,7	8,7	19,6
	90,00	1	2,2	2,2	21,7
	93,00	1	2,2	2,2	23,9
	94,00	2	4,3	4,3	28,3
	96,00	5	10,9	10,9	39,1
	97,00	1	2,2	2,2	41,3
	98,00	2	4,3	4,3	45,7
	99,00	3	6,5	6,5	52,2
	101,00	3	6,5	6,5	58,7
	102,00	2	4,3	4,3	63,0
	103,00	3	6,5	6,5	69,6
	104,00	2	4,3	4,3	73,9
	106,00	6	13,0	13,0	87,0
	107,00	1	2,2	2,2	89,1
	108,00	1	2,2	2,2	91,3
	110,00	3	6,5	6,5	97,8
	116,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics
pendidikan Kesehatan

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		25,3478
Median		26,0000
Mode		27,00
Std. Deviation		2,69334
Minimum		20,00
Maximum		29,00
Sum		1166,00

pendidikan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	1	2,2	2,2	2,2
	21,00	4	8,7	8,7	10,9
	22,00	5	10,9	10,9	21,7
	23,00	2	4,3	4,3	26,1
	24,00	5	10,9	10,9	37,0
	25,00	5	10,9	10,9	47,8
	26,00	5	10,9	10,9	58,7
	27,00	8	17,4	17,4	76,1
	28,00	4	8,7	8,7	84,8
	29,00	7	15,2	15,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics
pelayanan Kesehatan

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		54,1087
Median		53,0000
Mode		52,00
Std. Deviation		6,03408
Minimum		40,00
Maximum		69,00
Sum		2489,00

pelayanan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	2	4,3	4,3	4,3
	47.00	1	2,2	2,2	6,5
	48.00	2	4,3	4,3	10,9
	49.00	4	8,7	8,7	19,6
	50.00	2	4,3	4,3	23,9
	51.00	3	6,5	6,5	30,4
	52.00	7	15,2	15,2	45,7
	53.00	4	8,7	8,7	54,3
	55.00	4	8,7	8,7	63,0
	56.00	5	10,9	10,9	73,9
	57.00	2	4,3	4,3	78,3
	58.00	1	2,2	2,2	80,4
	60.00	4	8,7	8,7	89,1
	61.00	1	2,2	2,2	91,3
	65.00	1	2,2	2,2	93,5
	67.00	2	4,3	4,3	97,8

69,00	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

pembinaan Lingkungan Sekolah
sehat

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		19,0652
Median		19,0000
Mode		18,00
Std. Deviation		1,97092
Minimum		15,00
Maximum		23,00
Sum		877,00

Pembinaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	2	4,3	4,3	4,3
	16,00	3	6,5	6,5	10,9
	17,00	4	8,7	8,7	19,6
	18,00	11	23,9	23,9	43,5
	19,00	6	13,0	13,0	56,5
	20,00	6	13,0	13,0	69,6
	21,00	10	21,7	21,7	91,3
	22,00	3	6,5	6,5	97,8
	23,00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 8.1 Responden SD N Kaliurip



Gambar 8.2 UKS SD N Kaliurip



Gambar 8.3 Lingkungan Sekolah SD N Kaliurip

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 8.4 Responden SD N Kemiri



Gambar 8.5 UKS SD N Kemiri



Gambar 8.6 Kotak PPPK SD N Kemiri